

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) dengan desain sequential exploratory. *The sequential exploratory strategy involves a first phase of qualitative data collection and analysis, followed by a second phase of quantitative data and collection and analysis that builds on the result of the first qualitative phase* (Creswell, 2009). Dalam desain ini, pengumpulan dan analisis data dilakukan dalam dua fase secara berurutan. Fase pertama adalah pengumpulan dan analisis data kualitatif sebagai data utama yang bersifat eksploratif dan deskriptif. Fase kedua adalah pengumpulan dan analisis data kuantitatif sebagai data pendukung yang berfungsi untuk mengonfirmasi dan memperkuat temuan kualitatif. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari pendekatan kualitatif berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui pendekatan kuantitatif berupa hasil belajar siswa (Firdausi dkk., 2018).

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena penerapan model (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks iklan secara alami dan mendalam. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan secara terbatas untuk menggambarkan kemampuan menulis teks iklan siswa melalui data statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, pendekatan campuran (*mixed method*) dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses, hasil dan respon siswa terhadap pembelajaran menulis iklan dengan model pembelajaran yang mendukung. Penelitian ini berupaya memahami fenomena tersebut secara holistik dari perspektif partisipan (guru dan stakeholder terkait) dalam setting alamiah.

B. SUMBER DATA PENELITIAN

Sumber data diperoleh langsung dari siswa kelas VIII SMP Al Fatah Sidoarjo sejumlah 17 siswa berjenis kelamin perempuan. Dengan rincian sebanyak 7 siswa memiliki kemampuan baik dalam menulis, 5 siswa memiliki kemampuan sedang dalam menulis, dan 5 siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam menulis. Kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari tugas sehari-hari dan memiliki kegemaran dalam membaca buku. Siswa yang aktif di kelas, dan siswa yang telah mengikuti rangkaian pembelajaran dengan melihat kemampuan kognitif siswa mengenai pengertian, struktur teks, ciri kebahasaan, dan juga jenis-jenis iklan. Sumber data primer selanjutnya yakni guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang aktif mengajar dan memiliki pengalaman mengajar. Guru yang memiliki keilmuan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data primer selanjutnya adalah hasil wawancara guru dan siswa selama pembelajaran, sumber data ini merupakan sumber data untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran. Sumber data primer yang terakhir yakni hasil proyek siswa yang berupa iklan dengan kreativitas mereka. Hasil proyek yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam pembelajaran teks iklan.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen rencana pembelajaran atau modul ajar pada materi menulis teks iklan. Sumber data sekunder yang lain yakni dokumentasi. Dokumentasi diperoleh selama pembelajaran berlangsung, tahap wawancara, dan juga hasil proyek siswa yang telah mereka selesaikan.

C. DATA PENELITIAN

Data dalam penelitian ini meliputi

1. Data proses pembelajaran

Data proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti mencakup membuka dengan salam, mengecek kesiapan siswa, memberikan pertanyaan pemantik untuk memulai pembelajaran. Kegiatan inti meliputi sintaks pembelajaran berbasis proyek (PjBL) diawali dengan penyajian masalah, membuat perencanaan proyek,

menyusun jadwal pengerjaan proyek, memonitor pembuatan proyek, presentasi/melakukan penilaian, dan melakukan evaluasi pada tahap akhir. Selanjutnya diakhiri dengan refleksi, penyampaian materi/CP pada pertemuan selanjutnya, dan penutupan pada kegiatan penutup.

2. Data hasil pembelajaran

Data hasil pembelajaran berupa hasil proyek yang telah diselesaikan oleh murid dan telah dinilai oleh guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan rubrik sebagai berikut;

Tabel 3.1 rubrik penilaian iklan

NO.	ASPEK	INDIKATOR	SKOR MAX.
1	Struktur teks	Kelengkapan headline, subjudul, bodycopy, closing	25
2	Diksi	Ketepatan dan kemenarikan pilihan kata	20
3	Kalimat persuasive	Kekuatan daya bujuk dan ajakan	25
4	Kepaduan	Kelogisan dan kohesi antarbagian teks	15
5	Kreativitas	Keunikan dan orisinalitas penyajian	15
TOTAL			100

3. Data respon siswa

Data respon siswa diperoleh dari hasil wawancara siswa, hasil observasi kegiatan siswa dan tanggapan siswa setelah pembelajaran Bahasa Indonesia. Tanggapan siswa berupa perilaku yang ditunjukkan oleh siswa secara sadar yang meliputi respon afektif, respon kognitif, respon psikomotorik, respon verbal, respon non-verbal, minat, motivasi, dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, mengingat orientasi utama dari kegiatan ilmiah ini adalah memperoleh data yang valid dan relevan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan terdapat dua fase, yakni fase 1 digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, dan fase yang kedua untuk mengumpulkan data kuantitatif

a) Fase 1 (data kualitatif)

1. Observasi

Teknik pengumpulan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni melakukan observasi partisipatif di kelas. Peneliti melihat, mengamati, dan mengikuti proses pembelajaran pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas sampel. Observasi partisipan berfungsi untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian agar lebih utuh, faktual, dan mendalam. Lebih dari sekadar mengamati tindakan luar, pendekatan ini membimbing peneliti untuk menggali makna tersirat dari setiap interaksi dan perilaku yang muncul di lapangan (Sugiyono, 2013). Tahap observasi ini dilakukan pada kegiatan guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Pada observasi kegiatan guru peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan yang mencakup kegiatan memberi salam, menyapa siswa, dan juga memberikan pemantik. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mencakup sintaks pembelajaran berbasis proyek (PjBL), dan diakhir dengan evaluasi dan refleksi. Pada observasi kegiatan siswa dilakukan pengamatan terkait kegiatan pendahuluan yang meliputi kegiatan siswa yang merespon ucapan salam dari guru juga menjawab pertanyaan pemantik yang diutarakan oleh guru. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mencakup sintaks kegiatan PjBL, yakni perencanaan proyek, pengerjaan, dan juga presentasi hasil. Lalu pada kegiatan penutup siswa juga diminta untuk memberikan umpan balik pada hasil proyek teman sejawat, dan melakukan evaluasi bersama guru mata Pelajaran.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua yakni melakukan wawancara pada sumber data primer. Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya penelitian kualitatif. Wawancara digunakan untuk

mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Rosaliza, 2015). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa, agar peneliti dapat menilai dari dua sudut pandang yang berbeda. Wawancara guru dilakukan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan model PjBL. Wawancara ini mencakup tentang perencanaan pembelajaran yang berfokus pada bagaimana guru menyusun dan merencanakan modul ajar yang sesuai dengan materi, pelaksanaan pembelajaran, penilaian terhadap siswa, dan juga wawancara terhadap kegiatan guru ketika memberikan evaluasi pada kegiatan pembelajaran dengan model PjBL. Pada wawancara siswa pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman belajar mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PjBL, proses pelaksanaan PjBL, manfaat pembelajaran dengan model PjBL yang mereka rasakan, dan juga kendala apa saja yang mereka temukan selama pembelajaran dengan model PjBL.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Dimana peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat dan ide-ide narasumber. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dan mencatat dengan teliti apa yang disampaikan oleh narasumber. Adapun alat bantu yang bisa digunakan ketika melakukan wawancara yakni buku catatan dan recorder.

3. Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi suatu ilmu pengetahuan (Ayumsari, 2022). Dokumentasi bisa berupa foto, gambar, karya monumental, ataupun catatan harian. Dokumentasi salah satu alat pendukung utama pada Teknik pengumpulan data lainnya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih

kredibel jika didukung dengan adanya sebuah dokumentasi dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini tidak hanya hasil foto kegiatan tetapi juga modul ajar yang menggunakan model PjBL dan hasil belajar siswa yang akan menjadi bukti dokumentasi.

b) Fase 2 (data kuantitatif)

Pada fase yang kedua akan dilakukan tes menulis teks iklan. Tes ini akan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu pretest sebelum penerapan (PjBL) dan posttest setelah penerapan (PjBL). Hasil pre-test diperoleh dari nilai siswa dengan menjawab kuis yang diberikan oleh guru mapel, kuis diberikan sebagai penilaian pembelajaran tanpa menggunakan model PjBL. Nilai post-test adalah nilai hasil proyek menulis iklan yang telah diselesaikan oleh siswa dengan penilaian yang sesuai dengan rubrik.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Data kualitatif

a. Observasi

1) Aktivitas guru

Pada kegiatan observasi ini akan dilakukan pada guru Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas VIII di SMP Al Fattah. Observasi ini akan dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan mengisi instrumen observasi.

Tabel 3.2 Instrument observasi kegiatan guru

NO.	ASPEK/TAHAP	SKOR PEROLEHAN	SKOR MAX	PERSEN-TASE	KATE-GORI
1	Kegiatan pendahuluan		20	... %	
2	Pertanyaan mendasar		20	... %	
3	Perencanaan proyek		20	... %	
4	Monitoring proyek		20	... %	
5	Pengujain hasil		20	... %	
6	Eveluasi dan refleksi		20	... %	
TOTAL			120		

Kategori penilaian:

PERSENTASE	KATEGORI
86% – 100%	Sangat baik
71% – 85%	Baik
56% – 70%	Cukup
41% – 55%	Kurang
≤ 40%	Sangat kurang

2) Aktivitas siswa

Pada kegiatan observasi siswa akan dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al Fattah yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan aktif. Obsevasi ini dilaksakana dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan pengisian intrumen observasi selama pembelajaran

Tabel 3.3 Instrumen observasi kegiatan siswa

NO.	ASPEK/ TAHAP	SKOR PEROLEHAN	SKOR MAX	PERSEN- TASE	KATE- GORI
1	Kegiatan pendahuluan		16	... %	
2	Respon Pertanyaan mendasar		16	... %	
3	Perencanaan proyek		20	... %	
4	Pengerjaan proyek		24	... %	
5	Pengujain hasil		20	... %	
6	Eveluasi dan refleksi		16	... %	
TOTAL			112		

Kategori penilaian:

PERSENTASE	KATEGORI
86% – 100%	Sangat baik
71% – 85%	Baik
56% – 70%	Cukup
41% – 55%	Kurang
≤ 40%	Sangat kurang

b. Wawancara

Pada tahap ini, wawancara juga akan terbagi menjadi 2, wawancara guru dan siswa

1) Instrument wawancara guru Bahasa Indonesia

Tabel 3.4 Instrumen wawancara guru

NO.	PERTANYAAN	RESPON
1.	Perencanaan pembelajaran	
	1. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun perangkat pembelajaran menulis iklan dengan model PjBL?	
	2. Apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi menulis iklan?	
	3. Mengapa memilih model PjBL dalam pembelajaran menulis iklan?	
	4. Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan?	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Bagaimana langkah-langkah penerapan model PjBL pada pembelajaran menulis iklan?	
	2. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran berlangsung?	
	3. Bagaimana penentuan proyek dilakukan?	
	4. Bagaimana guru membimbing siswa dalam menyusun teks iklan?	
3.	Penilaian	
	1. Bagaimana cara menilai hasil proyek menulis iklan siswa?	
	2. Aspek apa saja yang dinilai dalam tulisan iklan siswa?	
	3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa setelah menggunakan PjBL?	
4.	Kendala dan Solusi	
	1. Kendala apa yang dihadapi saat menerapkan PjBL?	
	2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?	
	3. Apa saran Bapak/Ibu agar pembelajaran menulis iklan lebih efektif?	

2) Instrument wawancara murid

Tabel 3.5 Instrumen wawancara siswa

NO	PERTANYAAN	RESPON
1.	Pengalaman Belajar	
	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis iklan dengan model proyek?	
	2. Apakah pembelajaran ini menyenangkan? Mengapa?	
	3. Apa yang kamu pahami tentang teks iklan setelah pembelajaran?	

NO	PERTANYAAN	RESPON
2.	Pelaksanaan Projek	
	1. Projek apa yang kamu kerjakan dalam pembelajaran ini?	
	2. Bagaimana proses saat membuat projek iklan?	
	3. Apa tugas yang kamu lakukan dalam kelompok?	
3	Manfaat Pembelajaran	
	1. Apakah pembelajaran ini membantu meningkatkan kemampuan menulismu?	
	2. Apa manfaat yang kamu rasakan dari pembelajaran berbasis projek?	
	3. Apakah kamu menjadi lebih kreatif setelah membuat iklan?	
4	Kendala	
	1. Kesulitan apa yang kamu alami saat menulis iklan?	
	2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?	
	3. Apa saranmu agar pembelajaran lebih menarik?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi diambil sebagai data untuk memperkuat data observasi dan data wawancara. Maka data yang diambil ialah sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran atau modul ajar teks iklan
- 2) Mengambil foto saat kegiatan, mulai dari observasi, pembelajaran, dan wawancara

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari nilai pre-test dan juga nilai post-test siswa.

Tabel 3.6 Rubrik teks iklan

NO.	ASPEK	INDIKATOR	SKOR MAX.
1	Struktur teks	Kelengkapan headline, subjudul, bodycopy, closing	25
2	Diksi	Ketepatan dan kemenarikan pilihan kata	20
3	Kalimat persuasive	Kekuatan daya bujuk dan ajakan	25
4	Kepaduan	Kelogisan dan kohesi antarbagian teks	15
5	Kreativitas	Keunikan dan orisinalitas penyajian	15
TOTAL			100

Kategori nilai pre-test dan post-test

KATEGORI	RENTANG
Sangat baik	85 – 100
Baik	70 – 84
Cukup	55 – 69
Kurang	40 – 54
Sangat kurang	< 40

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Mengadopsi kerangka analisis data lapangan model Miles dan Huberman, aktivitas analisis kualitatif ini dieksekusi secara interaktif bersamaan dengan tahap pengumpulan data. Kebebasan prosedural diberikan kepada peneliti untuk menggelar wawancara susulan guna mengeksplorasi temuan apabila data wawancara sebelumnya belum menghasilkan kejelasan atau kedalaman informasi yang memadai. Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman (1984), siklus analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan. Proses ini berjalan secara intensif hingga seluruh data teridentifikasi secara mendalam dan berada pada kondisi jenuh (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini juga dilakukan dalam 2 tahap, yakni tahap analisis data kualitatif dan juga analisis data kuantitatif.

1. Data kualitatif

1) Data reduction (reduksi data)

Pada proses reduksi data peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Reduksi data merujuk pada proses merangkum, memilah poin-poin utama, dan memfokuskan substansi pada aspek-aspek krusial. Dalam melaksanakan tahapan ini, peneliti berpedoman pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Proses reduksi bisa dibantu dengan diskusi bersama para ahli, sehingga dengan diskusi wawasan peneliti akan berkembang seiring dengan apa yang telah ditemukan.

2) Data display (penyajian data)

Tahapan berikutnya setelah reduksi adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya diwujudkan melalui narasi deskriptif yang singkat, penyusunan bagan, matriks, diagram alir (*flowchart*), atau bentuk visualisasi relevan lainnya.

3) Conclusion drawing/verification

Langkah yang terakhir yakni conclusion drawing atau Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah Kesimpulan sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi:

1) Nilai rata-rata (*mean*)

Penghitungan nilai rata-rata (*mean*) dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan data yang diperoleh. Perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dilakukan dengan mengacu rumus berikut ini.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: rata-rata
 $\sum x_i$: jumlah seluruh nilai siswa
 N : jumlah siswa

2) Nilai tertinggi dan terendah

Penghitungan nilai tertinggi dan terendah dilakukan untuk mengetahui batas maksimum dan minimum data yang diperoleh.

3) Perhitungan N-Gain

N-Gain dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Kategori nilai N-Gain:

Tabel 3.7 Kategori Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	kategori
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Penggunaan metode kombinasi (*mixed methods*) yang mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah penelitian dibandingkan dengan penerapan satu pendekatan secara tunggal. Selain itu, integrasi ini berfungsi saling melengkapi (*complementary*) guna meminimalkan keterbatasan eksternal dan internal yang melekat pada masing-masing pendekatan (Noviansah, 2025).

